

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada proses penelitian ini adalah desain penelitian survei, survei adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan instrumen penelitian yang dapat berupa angket atau kuisioner dalam mengumpulkan data dengan sampel populasi yang ditentukan, dengan menggunakan desain survei maka dapat ditemukan persepsi dan penilaian terhadap suatu proses dan kinerja dalam bentuk data kualitatif. Desain penelitian dengan menggunakan survei memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan informasi dari sampel populasi yang akan diambil pendapatnya mengenai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, sehingga data yang terkumpul merupakan data kualitatif deskripsi. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam desain survei adalah kuisioner yang berbentuk ajuan pertanyaan yang harus dijawab oleh sampel populasi sebagai bentuk ajuan penilaian konsep penelitian.

Jenis Survei yang digunakan dalam konsep penelitian adalah survei yang menggunakan sampel dari populasi yang terdapat pada variabel yang diamati, sehingga dalam hal ini jenis survei yang digunakan adalah survei sampel.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh

dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995 : 21) yaitu: "bahwa penelitian menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explonatory Research*)"..

Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa metode eksplanatif adalah metode penelitian yang di dalamnya mengembangkan keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga terbentuk suatu unsur sebab dan akibat diantara variabel penelitian. Pada proses penelitian ini variabel yang ditentukan adalah dalam bentuk pengawasan BPD dan variabel yang kedua adalah efektivitas Pengelolaan BUMDes, kedua variabel ini saling berhubungan dalam konsep sebab dan akibat, untuk itu diperlukan pengamatan dan penelitian untuk membuktikan kedua variabel tersebut saling berhubungan satu dan lainnya.

Sedangkan untuk menentukan penilaian terhadap variabel pengawasan dan variabel efektifitas dilakukan dengan memperhatikan dimensi dan indikator dimensi pada setiap variabel. Adapun penjelasannya dipaparkan pada tabel di 3.1 bawah ini.

Tabel. 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa	1. Pengawasan Pendahuluan (<i>feedforward control</i>).	a. Bekerjasama dengan kepala Desa dalam pengelolaan BUMDes b. Mengadakan rapat dengar pendapat dengan masyarakat c. Melakukan perencanaan terhadap sumber daya yang akan di gunakan
	2. Pengawasan "co ncurrent" (<i>concu rrent control</i>).	a. Meninjau pengelolaan BUMDes b. Konsultasi secara lisan kepada kepala Desa mengenai perkembangan BUMDes. c. Adanya kegiatan diskusi dengan kepala desa mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan BUMDes.
	3. Pengawasan umpan balik (<i>feedback control</i>).	a. Pemeriksaan laporan mengenai hasil usaha BUMDes b. Mengadakan pemeriksaan berkaitan dengan prosedur penggunaan dana c. memeriksa hasil pelaksanaan dan usaha BUMDes.
Variabel Terikat (Y) Efektivitas Pengelolaan BUMDes	1. Prosedural	a. Kepatuhan dalam bekerja b. Waktu Pencairan dana sesuai Aturan c. Volume pengelolaan BUMDes sesuai aturan d. mampaat pekerjaan sesuai aturan e. Pemahaman pegawai sesuai aturan
	2. Tujuan / Hasil	a. Hasil sesuai dengan juklak/juknis b. Volume pekerjaan sesuai kebutuhan masyarakat c. Waktu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat d. Mampaat pekerjaan sesuai kebutuhan masyarakat
	3. Monitoring dan evaluasi	a. Jelasnya tanggung jawab penggunaan anggaran b. Terdapat laporan tertulis b. Terdapat laporan lisan

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. **Sumber data primer** merupakan sumber data yang diambil secara langsung di lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang diamati atau dapat pula dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terhadap beberapa sampel yang memiliki peranan langsung dalam.
2. **Sumber Data Sekunder** selanjutnya adalah dengan menggunakan sumber data sekunder, sumber data ini meliputi beberapa dokumentasi atau buku-buku serta pendapat dari para ahli dari berbagai media yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis penulis dalam melakukan penguatan penjabaran data secara teoritis.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. **Observasi** : dilakukan dengan mengamati kejadian dan bukti fakta lapangan untuk menentukan temuan yang akan dijadikan sebagai salah satu sumber data dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian.
2. **Wawancara** : Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menentukan narasumber sebagai sumber data, beberapa pertanyaan yang berhubungan langsung dengan kajian permasalahan dalam

penelitian merupakan dasar dari pengumpulan data dan data yang dihasilkan merupakan data deskripsi pendapat yang dapat dinilai berdasarkan gambaran opini dari narasumber.

3. **Angket** : pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui angket, item-item angketdirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2005)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun unsur populasi dalam penelitian adalah :

A. Aparat Pemerintahan Desa Cimenyan :

Badan Permusyawaratan Desa : 11 orang

Aparatur Desa : 10 orang

Populasi Pemerintahan (N) : 21 orang

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel pemerintahan Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan adalah teknik sensus atau sample jenuh, yaitu seluruh anggota populasi memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama. hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian populasi maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

B. Unsur Populasi masyarakat Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan

Kabupaten Bandung

Unsur populasi untuk Masyarakat Desa Cimenyan sebanyak 2895 Kepala Keluarga diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane dalam (Rahmat, 1997 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

Populasi untuk masyarakat Desa Cimenyan yaitu :

$N = 2895$ Kepala Keluarga di Desa Cimenyan

$d = 10\%$ persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2895}{2895(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{2895}{2895(0,01) + 1} \\ &= \frac{2895}{29.95} = 96.66 = 97 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi banyaknya sampel untuk Kepala Keluarga sebanyak 97 orang

Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan berjumlah :

a). Unsur Pemerintahan Desa : 21 Orang

b.) Unsur masyarakat Desa : 97 Orang

Ukuran sampel (n) : 118 Orang

3.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal yang dirubah menjadi data interval. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah

menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

3.5.1 Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1.1 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb:

$$r = \frac{n (\Sigma X Y) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{n [\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997)

dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

3.5.1.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:142) mengemukakan, “Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2_i - \sum DB^2_i}{DB^2_j}$$

Keterangan :

- r = koefisien reliabilitas
- b = banyaknya soal
- DB^2_j = variansi skor seluruh pertanyaan
- DB^2_i = Variasi skor soal ke-1
- $\sum DB^2_j$ = jumlah variansi skor seluruh soal, $i = 1,2,3,\dots$

Klasifikasi penilaian reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono, (2008:197) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Klasifikasi Reliabilitas

0,00 - 0,20	reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	reliabilitas kuat
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat kuat

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Pengawasan dengan Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh resopoden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel x dengan variabel y. Model Regresi Linier Sederhana adalah sebgai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol).
 B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.
 X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum YiXi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah data sampel

X = Variabel *independent*

Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variable X

S_y = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y

2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memeberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (r^2) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal r^2 digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* (Y) yang dijelaskan oleh variabel *independent* (X) adapun dua sifat dari r^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 210 for windows* dan *Excel 2007 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2005

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk menghitung T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y , digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

$H_1 : \rho = 0$: Terdapat Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan lamanya waktu penelitian dalam proses penelitian ini direncanakan selama enam bulan yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2018. Adapun gambaran mengenai waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian
Pada Bulan Maret s.d Agustus 2018

No	Kegiatan	Tahun 2018																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan Pengajuan usulan Penelitian	■																											
2	Observasi		■	■																									
3	Persiapan Seminar Rancangan Penelitian				■	■	■	■																					
4	Penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan Data																■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Sidang Skripsi																									■	■	■	■